

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni sebuah penelitian yang efektif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Karena metode kualitatif secara langsung bertemu dan melakukan wawancara yang lebih mendalam. Oleh sebab itu penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek Tasikmlaya sangat cocok menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang diungkapkan John W. Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menterjemahkan kompleksitas suatu persoalan". (Creswell 2013:4-5).

Metode kualitatif memiliki pendekatan yang lebih beragam dalam penelitian akademis ketimbang metode kuantitatif. Meskipun prosesnya sama,

prosedur kualitatif tetap mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda. Metode kualitatif memerlukan perhatian untuk topik-topik yang sama dengan penelitian kuantitatif (atau metode campuran). Metode ini membahas rancangan yang digunakan dalam penelitian dan dalam kasus ini, penggunaan penelitian kualitatif dan maksud dasarnya. Bagian ini juga membahas sampel penelitian dan pengumpulan dan prosedur-prosedur perekaman data secara keseluruhan. Selanjutnya dibahas langkah-langkah analisis data dan metode metode yang digunakan untuk menyajikan data, menginterpretasikannya, memvalidasinya, dan menunjukkan potensi hasil penelitian. Berkebalikan dengan rancangan-rancangan lain, pendekatan kualitatif mencakup komentar-komentar oleh peneliti tentang perannya dan jenis khusus strategi kualitatif yang digunakan. Selain ini, karena struktur penulisan penelitian kualitatif mungkin cukup bervariasi antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengamati dan mengetahui pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek Tasikmalaya. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian lapangan (*field resech*), yaitu peneliti terjun ke lapangan dengan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah unsur terpenting dalam penelitian karya ilmiah. Ruang lingkup penelitian di maksudkan untuk memperjelas judul dalam karya ilmiah yang akan ditulis. Ruang lingkup bertujuan untuk memberikan penjelasan secara utuh sebagai batasan makna agar dapat dipahami oleh pembaca, serta memperjelas cakupan pada fokus penelitian.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah santri di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek. Dalam penelitian ini pokok permasalahan yang akan diteliti adalah apa saja nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah yang di terapkan di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek Tasikmalaya, bagaimana implementasi pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek Tasikmalaya.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz/ustadzah dan santri pondok pesantren Raudlatul Mta'allimin Cilendek Tasikmalaya, sedangkan objek dalam penelitian ini yakni pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah di pondok pesantren Raudlatul Muta'alliin Cilendek.

Ustadz atau Ustadzah adalah dewan pengajar yang merupakan pelaksana kebijakan kurikulum dan mengetahui secara detail kegiatan pembelajaran dan penerapan metode dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui ustadz dan ustadzah

penulis bisa memperoleh dan mengetahui metode pembelajaran terutama dalam membentuk nilai-nilai akhlak, sikap dan karakter yang baik untuk seorang santri. Santri adalah sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu di pondok pesantren. Melalui santri peneliti bisa memperoleh dan mengetahui gambaran ketercapaian pendidikan karakter yang di terapkan di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi pendidikan berbasis Sirah Nabawiyah di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek Tasikmalaya. Pendidikan karakter yang diterapkan di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek ini guna untuk mencetak karakter santri yang berkhuluk karimah.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah suatu pengamatan khusus dan pencatatan secara sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* dan *non participant*, selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan, maka observasi dibedakan menjadi informasi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan observasi *non participant observation* yang berarti peneliti hanya mengamati bagaimana proses pembentukan karakter berbasis Sirah Nabawiyah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek kota Tasikmalaya.

### **3.4.2 Wawancara**

Menurut Arikunto (2010:270), wawancara adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari suatu sumber. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung terpimpin antara penulis dan informan dengan menggunakan interview checklist (Adhimah, 2020). Daftar wawancara ini sering disebut dengan instrumen pengumpul data (DPI). Wawancara ini digunakan untuk menggali lebih jauh data yang diperoleh dari observasi. Data akan dicari berdasarkan hasil yang diperoleh di tempat kejadian. Wawancara ini dipakai untuk lebih mendalami data yang diperoleh dari observasi. Data yang akan dicari berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Wawancara akan dirasa cukup apabila semua informasi sudah dirasa cukup dalam mendapatkan data atau informasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa ustadz dan ustadzah, santri dan pengasuh pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek Kota Tsikmalaya.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sumber non manusia, metode ini merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya, serta dapat dianalisis secara berulang-ulang tanpa mengalami perubahan.

Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya:

- a) Historis dan geografis pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek;
- b) Saran dan prasarana pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek ;
- c) Kegiatan-kegiatan pondok pesantren dan lainnya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992:16), khususnya teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dengan melibatkan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang sudah didapatkan dari hasil pengamatan, kemudian dipilih dan dirincikan sesuai klasifikasi yang diperlukan, reduksi data penting untuk dilakukan agar jumlah data yang di dapatkan tidak melebar dan semakin banyak. Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu yang disebut sebagai *data collection*. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian.

Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan.

### **3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk arasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

### **3.5.3 Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data diolah dengan baik, maka peneliti perlu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan menyesuaikan dengan data yang telah didapatkan dalam penelitian, dan untuk menarik kesimpulan menurut (Sugiyono, 2019:321-329) diperlukannya bukti atau hasil temuan yang kuat berdasarkan data yang telah dipilih sebelumnya, sehingga kesimpulan dapat dihasilkan dengan data yang jelas.

## **3.6 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dilalui penulis dalam proses penelitian yakni :

### **3.6.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini peneliti melakukan pemilihan tempat dan mengurus perizinan, bertemu ustadz/ustadzah sebagai narasumber serta mengidentifikasi masalah, menentukan masalah serta membuat rancangan penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Melakukan observasi pada santri di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek. Saat proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah, serta melihat keadaan santri baik itu dari sikap, dan perilaku santri.
2. Melakukan wawancara dengan salah satu ustaz/ustazah di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek. Untuk mengetahui pendidikan karakter berbasis Sirah Nabawiyah yang di terapkan di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin Cilendek.

### **3.6.3 Tahap Menulis Hasil Penelitian**

1. Mengolah data yang telah didapatkan
2. Menulis hasil dari penelitian dan observasi
3. Menarik kesimpulan

### **3.7 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 Februari 2024. Tempat penelitian yakni di pondok pesantren Raudlatul Muta'allimin, yang berada di Jl. Komplek Pesantren Cilendek, RT.004, RW.008, Kel.Kotabaru, Kec.Cibeureum Kota.Tasikmalaya, Provinsi. Jawa Barat.